

## ABSTRAK

Hiperkolesterolemia merupakan peningkatan kadar kolesterol dalam darah. Saat ini hiperkolesterolemia tidak hanya dialami para orang tua saja, remaja sudah mulai mengalaminya juga. Hasil pos pembinaan terpadu remaja di SMPN 48 Surabaya didapatkan peningkatan kadar kolesterol total sebanyak 65,68%, obesitas 16,9%, lingkar perut lebih 43,39% siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Hiperkolesterolemia pada remaja di SMPN 48 Surabaya.

Desain penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *Crosssectional*. Populasi adalah remaja SMPN 48 Surabaya sebanyak 80 orang. Besar sampel adalah 67 orang responden yang diambil dengan teknik sampling *Simple Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan Instrumen Lembar Observasi. Data dianalisis menggunakan uji statistic *Mann Whitney* dengan kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan hampir seluruhnya responden memiliki Indeks Massa Tubuh normal 58 responden (86,6%), sebagian besar responden memiliki kadar kolesterol dalam darah normal yaitu 50 responden (74,6%). Hasil uji statistik *Mann Whitney* didapatkan nilai  $p = 0,817 > \alpha = 0,05$ , menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara Indeks Massa Tubuh dengan kejadian hiperkolesterolemia pada remaja di SMPN 48 Surabaya.

Hampir seluruhnya responden yang memiliki kolesterol normal dan tinggi didapatkan memiliki Indeks Massa Tubuh yang normal. Remaja pada usia ini relative mempunyai aktifitas tinggi sehingga kecenderungan Indeks Massa Tubuhnya normal. Peningkatan kolesterol pada remaja mungkin disebabkan faktor lain yang perlu diteliti lebih lanjut, seperti makanan dan jajanan ataupun riwayat stress.

Kata Kunci : Indeks Massa Tubuh, Hiperkolesterolemia.